

**POLA DISTRIBUSI KOMODITAS NENAS  
DI WILAYAH BERBASIS PERTANIAN  
DESA TANGKIT KABUPATEN MUARO JAMBI**

**TESIS**

Disusun dalam rangka memenuhi persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:  
**ENDRY Z. DJAMAL**  
L4D 005 077



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

## ABSTRAK

Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi sejak lama telah menghasilkan komoditas pertanian yang khas yaitu nenas. Pada Tahun 1990 terjadi over produksi dikarenakan para petani melakukan panen hampir bersamaan hal ini mengakibatkan produksi panen sangat melimpah. Akibat dari produksi yang melimpah, melalui riset yang dilakukan oleh petani dihasilkan produk-produk olahan dari komoditas nenas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola distribusi pemasaran komoditas nenas dan mengetahui keterkaitan rantai nilai, aktor pelaku serta aspek keruangan terhadap pembangunan wilayah di Kabupaten Muaro Jambi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil temuan penelitian mengungkapkan bahwa komoditas nenas sangat mendukung dalam pembangunan ekonomi wilayah di Kabupaten Muaro Jambi. Namun komoditas nenas juga mempunyai permasalahan di bidang pemasaran karena beberapa keterbatasan. Antara lain tidak berfungsinya secara maksimal mekanisme pemasaran, dikarenakan pemasaran hasil komoditas langsung dipasarkan kepada pengumpul atau pedagang-pedagang besar yang datang ke wilayah produksi pada saat musim panen dengan harga yang sangat rendah.

Hasil dari penelitian secara umum menunjukkan bahwa komoditas nenas sangat berperan dalam pembangunan ekonomi di wilayah Kabupaten Muaro Jambi. Demikian

juga dengan keterkaitan keruangannya, hal ini disebabkan oleh pemasaran dari komoditas nenas tidak hanya dipasarkan di dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi saja, melainkan dipasarkan hingga keluar dari wilayah Kabupaten Muaro Jambi bahkan keluar dari Propinsi Jambi. Hal ini menggambarkan keterkaitan desa dan kota sangat erat.

**Kata kunci:** rantai nilai, aktor pelaku, manfaat komoditas

## ABSTRACT

*Tangkit Baru Village of Muaro Jambi Subdistrict has produced special agriculture commodity that is pineapple. It was over-produced in 1990 because of the farmers harvest in the same time that causes harvest production was abundance. The consequence of abundance because the pineapples were harvested almost at the same time. Consequently, the abundant harvest of pineapples, the farmers, by the research they did produced processed pineapples.*

*Purpose of the research is to know the pattern of marketing distribution of pineapple commodity and to know the value chain relation, actors and spatial aspect of area development in Muara Jambi Subdistrict.*

*The research uses descriptive method. The result of the research shows that pineapple commodity highly supports the economic development in Muara Jambo Subdistrict. However, pineapple commodity also has problem in marketing because of some limitation marketing mechanism which function is not maximum. It is caused by which one of them is the marketing of commodity result which is directly market to the collectors or buyers who come to the production area during harvest time with low price.*

*The result of the research generally shows that pineapple commodity is highly influential for economic development in Muara Jambi Subdistrict. As well as for its spatial relation because pineapple commodity marketing is not only marketed to Muara Jambi Subdistrict but also out of Muara Jambi area even to Jambi Province. It describes the close relationship between the city and village.*

*Keywords: value chain, actors, commodity advantage*